

**MANAJEMEN UNBK (UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER) DI SMA  
NEGERI 1 LAKEA KECAMATAN LAKEAKABUPATEN BUOL**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi syarat Mengikuti Ujian Skripsi Pada Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Manajemen Pendidikan Islaam (MPI)  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palu*

**Oleh:**

**NUGRAWATI**  
**NIM: 15.1 03.0065**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU 2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) DI Sekolah SMA Negeri 1 Lakea 1 KEC Lakea KAB Buol**” oleh NUGRAWATI NIM 15.1.03.0065, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah seksama meneliti dan mengorek skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan Dewan Penguji.

Palu, 15 Agustus 2019 M  
16 Dzulhijjah 1440 H

**Mengetahui**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Azma, M.Pd**  
NIP.196602211993031004

**Elya, S.Ag., M.Ag.**  
NIP.197405152006042001

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawa ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN UNBK (UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER) DI SMA NEGERI 1 LAKEA KECAMATAN LAKEA KABUPATEN”** adalah karya penulis sendiri. Dan jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu 15 September 2019 M.  
16 Dzulhijjah 1440 H.

Penulis

NUGRAWATI  
NIM: 15.103.0065

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah swt. Atas limpahan dan rahmat, taufiq, dan hidayah serta karunia-Nnya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol”**. Tidak lupa pula selawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai suriteladan dan rahmatan lil-Alamin bagi seliruh alam semesta.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayahanda Suleman Bissi dan Ibunda Asma Bissi. Atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu study dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf. S. Pettalongi. M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azma., M.Pd. dan Ibu Elya, S,Ag. M.Pd. selaku dosen Pembimbing I dan II yang dengan ketelitian, keikhlasan dan kesabaran meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan Ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
6. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015 yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut Ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.
7. Ibu Yeni S Rahayu S. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dan staf dewan guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian baik berupa data dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimah kasih kepada Kakak, dan seluruh anggota keluarga saya yang telah banyak mengeluarkan materi dan sabar dalam menghadapi saya yang dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman Mahasiswa yang ada di lingkungan kampus IAIN Palu yang sempat memberikan motivasi ataupun dorongan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu 15 Agustus 2019 M  
16 Dzulhijjah 1440 H

Penulis

NUGRAWATI  
NIM: 15.1.03.0065

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN Persetujuan</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA Pengantar</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR Tabel</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR Gambar</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR Lampiran</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Kegunaan Peneliti .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Pengertian Manajemen.....	10
C. Manajemen Pendidikan.....	18
D. Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum SMA 1 Lakea.....35
- B. Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA
- C. Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol..... 46
- D. Hambatan Dan Solusi Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis  
Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol...55

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 56
- B. Saran .....57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : NUGRAWATI  
**Nim** : 15.1.03.0065  
**Judul Skripsi** : **Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol.**

---

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol yang ditinjau dari Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol untuk mengetahui permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea serta mengetahui usaha-usaha yang dilakukan Operator serta Guru-guru dalam proses pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berusaha mendefinisikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol secara rinci sebagai berikut: bahwa pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri I Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar nasional Pendidikan), selain itu dalam pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) ini ada beberapa hambatan yang didapatkan dalam penelitian tersebut seperti terjadinya mati atau padam listrik, terganggunya jaringan internet atau WIFI (Lambat), terjadi error dalam mengerjakan soal ujian atau tidak terkirim, terganggunya aplikasi UNBK dan Logout pada saat ujian namun dalam hambatan tersebut para petugas UNBK dapat mengatasinya dengan baik dengan cara mempersiapkan cadangan dan melakukan pemeriksaan jika terjadi error pada saat pelaksanaan UNBK tersebut.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia diantaranya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesungguhnya semenjak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan dan kebodohan. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa disamping melalui organisasi politik, perjuangan kemerdekaan perlu dilakukan melalui jalur pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan yang berkualitas dalam membentuk peserta didik yang dapat berguna pada bangsa, Negara dan agama.

Teknologi Komunikasi dan Elektronik sudah berkembang sedemikian pesat, sehingga menyebabkan bidang pendidikan juga turut mengalami peningkatan dalam kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan, ujian konvensional pun bergeser ke arah komputersisasi, salah satunya dengan adanya ujian *online* sebagai mana diungkapkan Clara Sebagai berikut:

Ujian merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi proses belajar. Dalam dunia pendidikan ujian yang dimaksud untuk mengukur taraf pencapaian suatu tujuan pengajaran oleh siswa atau mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga siswa atau mahasiswa dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam memahami bidang studi yang sedang ditempuh. Bila ternyata hasilnya belum maksimal, maka proses belajar harus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Clara, 2016, *Evaluasi Sistem Pembelajaran UNBK*, (Jakarta: Rineka Cipta 2016), 54.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk kemajuan bangsanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan disekolah. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan isi Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tersebut membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan institusi atau lembaga yang dipandang paling tepat untuk membantu dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan dan watak yang sesuai dengan cita-cita UUD 1945. Salah satu langkah yang diambil oleh lembaga pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun langkah yang dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidik ialah melalui upaya penyelenggaraan ujian nasional yang baik, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang bekerja sama dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyelenggarakan ujian nasional sebagai bentuk evaluasi pendidikan nasional. Mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 75 tahun 2009 yang bahwasannya “Ujian Nasional

---

<sup>2</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3

yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara Nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”.

Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu 1. Ujian Nasional berbasis kertas atau bisa disebut UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil). Pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem UNKP dinilai memiliki banyak kekurangan. Kekurangan Ujian Nasional Kertas dan pensil (UNKP) diantaranya secara teknis mulai dari kertas jawaban peserta ujian yang tidak diperbolehkan basah, terlipat, robek hingga jawaban soal ujian yang diisukan tersebar menyebabkan peserta didik sebagai peserta ujian menjadi tidak fokus dan tak jarang menurunkan motivasi peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional berbasis computer atau CBT (*Computer Based Test*).

UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) adalah sistem pelaksanaan Ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian Nasional berbasis kertas yang selama ini sudah jalan. UNBK adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk membentuk karakter jujur, mandiri, tanggung jawab, disiplin dan mungkin juga sportif dalam menerima hasil ujian. Upaya itu akan bertepuk sebelah tangan apabila tidak ditanggapi oleh pelaku ujian (siswa) dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) mendapatkan hasil ujian nasional yang sesuai dengan harapan yang ingin dicapai atau ditujuh.

Ujian Nasional atau UN merupakan amanah Undang-Undang Nomor 2003 tentang system pendidikan Nasional. UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang dikenal juga dengan Computer Based Test (CBT) merupakan pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan bantuan komputer sebagai media ujiannya yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan ujian berbasis kertas Paper Based Test (PBT).

Demikian halnya dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lakea yang berada di kabupaten Buol Kecamatan Lakea Desa Lakea Satu (1) memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam mewujudkan kualitas pembelajaran sesuai dengan harapan masyarakat. Target pencapaian dimaksud diantaranya mengefektifkan pelaksanaan UNBK di sekolah.

Beberapa harapan yang dikemukakan di atas menjadi dasar utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, guna melihat bagaimana manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri satu (1) Lakea

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen UNBK ( Ujian Nasional BerbasisKkomputer) di SMA Negeri 1 lakea 1 Kec Lakea Kab. Buol?
2. Bagaimana Hambatan dan Solusi Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, jika dibandingkan ruang lingkup masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi masalah, penulis hanya membahas tentang pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di Sekolah SMA negeri 1 Lakea Kec Lakea Kab Buol proses manajemen di sini peneliti Mengarahkan atau memfokuskan Manajemen pada proses pengelolaan penyelenggaraannya di SMA Negeri 1 Lakea yang ditinjau dari sumber daya Manusia (SDM), Infrastruktur, peserta didik dan metode pelaksanaannya beserta hambatan yang terjadi pada pelaksanaan manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di sekolah SMA Negeri 1 Lakea Kec. lakea Kab. Buol.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

##### a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea 1 Kec. Lakea Kab Buol.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec Lakea Kab Buol

##### b. Manfaat penelitian

###### 1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pemikiran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Manajemen UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang sejenis.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan di Indonesia dan dapat dijadikan informasi dan pengetahuan di Sekolah SMA Negeri 1 lakea.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah agar pembaca terhindar dari kesalahpahaman penafsiran tentang judul yang diangkat (*interpretasi*) terhadap penulis maksudkan. Di samping itu juga akan lebih mudah memahami kandungan isi karya tulis ilmiah ini. Adapun penegasan istilah yang dimaksud terdiri dari:

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi pergerakan serta mengendalikan atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.<sup>3</sup>

### 2. Pengertian UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer)

UNBK (Ujian Nasional Berbasis komputer) disebut juga Komputer based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer

---

<sup>3</sup>Jurnal .Id/Blog/2019. Pengertian dan Usur-Unsur Manajemen. [Http://WWW.Jurnal.Id](http://WWW.Jurnal.Id)  
Diakses Pada 15 November 2019

sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan.<sup>4</sup>

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang Berhubungan dengan manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) serta memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis pada masa-masa mendatang.

### **2. Kegunaan Praktis**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai Manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di sekolah SMA Negeri 1 lakea Kec. Lakea Kab. Buol untuk memperhatikan dan meningkatkan pelaksanaan UNBK agar mutu Pendidikan dapat terlaksana dengan baik

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di Sekolah SMA 1 Lakea kec. Lakea Kab. Buol akan tetapi penulis menemukan beberapa judul tesis yang mempunyai kajian serupa tetapi beda fokus kajian penelitian, diantaranya

Pertama penelitian Julian Pranata yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.<sup>7</sup> pembahasan mencakup pengertian ujian nasional, pengertian ujian nasional berbasis komputer, latar belakang ujian nasional berbasis komputer, tujuan ujian nasional berbasis komputer, kebijakan ujian nasional berbasis komputer, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, peranan motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motifasi belajar, mengatasi kesulitan belajar, jenis-jenis belajar.

Penelitian selanjutnya oleh Arif Nurhidayat yang berjudul “Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *computer based Test* (CBT) di SMA Negeri 1

---

<sup>7</sup>Julian Pranata. *Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi belajar Siswa kelas XII Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas lampung,2017.

Wonosari”.<sup>8</sup> pembahasan ini mencakup konsep implementasi dan pengelolaan, pengertian manajemen pendidikan, tujuan manajemen pendidikan, ruang lingkup manajemen pendidikan, hubungan manajemen pendidikan dengan implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT, pengertian ujian nasional berbasis komputer, latar belakang ujian nasional berbasis komputer, tujuan ujian nasional berbasis komputer, kebijakan ujian nasional berbasis komputer, manajemen personalia ujian nasional berbasis komputer, implementasi ujian nasional berbasis komputer, manajemen sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer, manajemen peserta didik ujian nasional berbasis komputer, dan manajemen kurikulum.

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena membahas tentang pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer namun perbedaannya fokus penelitian penulis adalah menekankan pada manajemen ujian nasional berbasis komputer yang tertuju proses pelaksanaannya di SMA 1 Lakea. Persamaannya pada fokus ujian nasional berbasis komputer dan dari segi perbedaannya terletak pada jenjang dan fokus penelitian, tempat penelitian, serta obyek penelitian. Dalam pengembangan penelitian tersebut peneliti akan mengacu pada manajemen ujian nasional berbasis komputer sehingga terwujud profesionalisme dalam mengadakan ujian nasional berbasis komputer. Dengan demikian hasil-hasil penelitian disertai tesis sebagaimana telah disebutkan diastastelah memberikan ilustrasi kepada penulis dalam meneliti tentang manajemen ujian nasional berbasis komputer di SMA 1 Lakea.

---

<sup>8</sup>Arif Nurhidayat. *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Wonosari*, (Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta Januari,2016.

## B. Pengertian Manajemen

### 1. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: manus) yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing.<sup>9</sup>

Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dimulai dari penentuan tujuan sampai pengawasan, dimana masing-masing bidang digunakan,, baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang digunakan secara berurutan dalam rangka mencapai usaha yang telah ditetapkan semula.<sup>10</sup>

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>11</sup>

George R Terry mendefinisikan manajemen sebagai:

Sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengatiffan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut The Liang Gie manajemen adalah:

Seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan human dan *natural resources* terutama human *resources* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dahulu.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations, dan Media Komunikasi, Konsepsi Dana Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Prasada, 2006), 2.

<sup>10</sup>Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 55.

<sup>11</sup>Oey Liang Lee, *pengertian MANajemen*, (Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi, 1997), 58.

<sup>12</sup>George R Terry. *Principles Of Management*, (Jakarta: Sukarna,2011)10.

<sup>13</sup>The Liang Gie. *Manajemen Pengembangan Ilmu di Negara Indonesia*, (Sebuah Pemikiran, Gadjah mada University Yogyakarta:Supersukses,1983),160.

Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud manajemen adalah serangkaian kegiatan yang terkontrol yang dimulai dari penentuan tujuan sampai tercapainya tujuan.

Penyelenggaraan manajemen, manajemen memerlukan kemahiran atau keterampilan yang merupakan seni untuk mengelola apa yang direncanakan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat diraih dengan sukses. Kemudian manajemen ini merupakan seni mengelola usaha untuk mencapai tujuan. Untuk itu, terdapat berbagai kegiatan sebagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisitions*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skill develoments*), sikap atau mengubah sikap (*atitute of change*). Pendidikan adalah suatu proses transformasi anak didik agar mencapai hal-hal tertentu sebagai akibat proses pendidikan yang diikutinya sebagai mana yang dikatakan oleh Veithzal Rifai, Murni Sylviana:

Dalam konteks pendidikan, “manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk mengoordinasikan berbagai sumber pendidikan, seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya untuk mencapai tujuan sasaran pendidikan”.<sup>14</sup>

Manajemen pendidikan merupakan keseluruhan proses kerja sama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan matrial yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

---

<sup>14</sup>Veithzal Rifai, Murni Sylviana, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, (Cat.II, Jakarta; PT Grafindo Persada, 2010),58.

Manajemen Pendidikan merupakan rangkaian proses yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen.

#### 1. Fungsi-fungsi manajemen

Menurut Terry yang dikutip sebagian, rincian fungsi manajemen tersebut adalah

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penggerakan
- d. Pengawasan<sup>7</sup>

Adapun penjelasan fungsi-fungsi manajemen yang telah dirumuskan Terry, lebih lanjut Sebagian memberikan penjelasan sebagai berikut:

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penetapan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup>

Robbins dan Couter mendefinisikan, perencanaan adalah:

Sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan. organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Hampir setiap orang atau organisasi memiliki perencanaan. Apakah perencanaan tersebut menyangkut kepentingan kehidupan pribadinya, maupun yang terkait dengan tujuan lembaga yang dicapai.

---

<sup>15</sup>George R Terry. *Teori Manajemen* (Jakarta: Sukarna,2011),3.

<sup>16</sup>Robbins dan Couter. *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: ET Sule,1999),200.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan akan menghasilkan upaya meraih sesuatu dengan cara lebih terkoordinasi. Lembaga pendidikan yang tidak menjalankan perencanaan sangat mungkin untuk mengalami konflik kepentingan, pemborosan sumber daya, dan ketidakberhasilan dalam mencapai tujuan karena bagian-bagian dari organisasi bekerja secara sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi yang jelas dan terarah. Perencanaan dalam hal ini memegang fungsi pengarahan dari apa yang harus dicapai oleh organisasi.

1. Perencanaan sebagai meminimalisasi ketidak pastian

Pada dasarnya segala sesuatu didunia ini akan mengalami perubahan tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri.

2. Perencanaan sebagai meminimalisasi pemborosan sumber daya manusia

Perencanaan juga berfungsi sebagai meminimalisasi pemborosan sumber daya organisasi yang digunakan. Jika perencanaan dilakukan dengan baik, maka sumber daya yang diperlukan, dengan cara bagaimana penggunaannya, dan apa saja dengan lebih baik disiapkan sebelum kegiatan dijalankan.

3. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas

Pengawasan berfungsi sebagai penetapan standar kualitas yang harus dicapai oleh perusahaan atau organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen.

**b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasia. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang

sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

*Organizing* (organisasi) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.

Pengorganisasian adalah kegiatan membentuk ikatan dalam rangka menjalin hubungan baik antara tiap-tiap bagian atau sub-sub bagian sehingga dapat dikoordinasikan yang baik diantara orang-orang yang terlibat dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Mengorganisasikan (*organizing*) adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatu padukan tugas serta fungsinya dalam organisasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, pengorganisasian memiliki peranan yang sangat penting. Sebab, pengorganisasian merupakan penyatuan sumberdaya lain dalam sebuah organisasi.<sup>17</sup> Dengan adanya pembidangan dan pengunitan tersebut diketahui beberapa manfaatnya, yaitu:

1. Antar bidang satu dengan bidang yang lain dapat diketahui batas-batasnya, serta dapat dirancang bagaimana antar bagian dapat melakukan kerjasama sehingga tercapai sinkronisasi tugas.
2. Adanya penugasan yang jelas, menjadikan setiap pegawai atau karyawan mengetahui baik wewenang maupun kewajibannya
3. Dengan digambarkan unit-unit kegiatan dalam sebuah struktur organisasi, dapat diketahui hubungan vertikal dan horizontal
4. Alam jalur structural maupun fungsional

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, (Jakarta: Ditjen Dikti,1993),87.

Dalam pengorganisasian dilakukan hal-hal yang berikut:

- a) Penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana
- b) Pengelompokan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur
- c) Pembentukan struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi
- d) Penentuan metode kerja dan prosedurnya
- e) Pemilihan, pelatihan dan pemberian informasi kepada staf.

**c. Penggerakan (*actuating*).**

*Actuating* adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.

*Actuating* merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Memang diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkret yang akan dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan yang diorganisasi. Untuk maksud itu maka diperlukan tindakan penggerakan (*actuating*) atau usaha untuk menimbulkan *action*. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam penggerakan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang guru akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika merasa yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya. Tidakl

sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak, tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan dan hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Nawawi mengemukakan dua fungsi penggerakan yaitu:

Pertama, adalah melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) dan komunikasi (*communication*) dijelaskan pula bahwa pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara, menjaga atau mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personil, baik secara structural maupun fungsional, agar langkah operasionalnya tidak keluar dari usaha mencapai tujuan organisasi.<sup>18</sup>

Kedua, penggerakan (*actuating*) merupakan upaya untuk menjadi perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab.

#### **d. Pengawas (*controlling*)**

Pengawasan adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi.

Schermerhorn mendefinisikan pengawasan adalah “sebagai proses dalam menetapkan urusan kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung

---

<sup>18</sup>Blogspot (On-Line) Selasa 03 2009. *Poac-Planning-Organizing-Actuating*, (On-Line) (<http://.blogspot.com>), di Akses Pada Tanggal 28 Januari 2019

pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.<sup>19</sup>

Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk melaksanakan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya madrasah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan

Jadi pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

## **C. Manajemen Pendidikan**

### **1. Pengertian Manajemen Pendidikan**

Istilah manajemen atau pengelolaan memiliki pengertian yang beragam, meskipun pada kenyataannya pengertian-pengertian tersebut memiliki perbedaan makna. Berkenan dengan hal ini, Suharsimi Arikunto menyatakan “pengelolaan adalah suatu usaha atau tindakan mendayagunakan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.<sup>20</sup> Pendapat tersebut selaras dengan

---

<sup>19</sup>Schermerhon. *Pengawasan Sebagai Proses Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers,2011),70.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengolaan Materil*,(Jakarta: Primakarya,2000),6.

dipaparkan oleh Melayu Hasibuan pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>21</sup>

Definisi lainnya berasal dari Biro Perencanaan depdikbud (Engkoswara), menyebutkan:

Manajemen Pendidikan ialah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang menatap, mandiri, serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Engkoswara “manajemen pendidikan ialah

Suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta didalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>22</sup>

Adapun wilayah kerja atau ruang lingkup bidang garapan manajemen pendidikan meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Belajar (SB) dan Sumber Fasilitas dan Dana (SFD) serta komponen pendidikan lainnya sehingga apa yang sedang dikerjakan dalam konteks manajemen pendidikan dalam upaya untuk mencapai

---

<sup>21</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004),2.

<sup>22</sup>Engkoswara. *Paradigma Manajemen Pendidikan, Menyongsong otonomi Daerah*, (Bandung: yayasan Amal Keluarga, 2001),20.

Tujuan Pendidikan secara Produktif (TTP) baik untuk perorangan maupun kelembagaan.

Dari beberapa penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu usaha tindakan atau kegiatan yang berupa pengelolaan usaha kerja dan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam dunia pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama secara efektif dan efisien. Pengertian ini mengandung arti bahwa dalam ujian nasional berbasis komputer memiliki unsur-unsur yang tersusun dalam penerapannya seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan peserta didik.

Maka dari itu dalam langkah melaksanakan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT ini diperlukan manajemen untuk mencapai tujuan yang dilakukan melalui pengaturan orang-orang dalam melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, pengaturan sarana dan prasarana yang digunakan, pengaturan peserta didiknya dan hal pendidikan yang terkait lainnya. Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa manajemen terdapat langkah-langkah terencana yang dilakukan secara berurutan dan berkesinambungan untuk menggali segenap potensi sumber daya yang ada dalam upaya bekerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar mendapat dan menghasilkan manfaat bagi semua pihak yang terkait maupun bagi yang membutuhkan.

## **2. Tujuan Manajemen Pendidikan**

Menurut Engkoswara dan Aan Komariah mengungkapkan:

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dilaksanakannya manajemen pendidikan yaitu agar rencana

pendidikan dapat dilaksanakan secara sistematis, dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.<sup>23</sup>

Susilo Martoyo, mengemukakan tiga alasan utama mengapa diperlukan manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, kreditur, pelanggan, masyarakat dan pemerintah.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satunya yang umum adalah efisiensi.<sup>24</sup>

Selanjutnya menurut Melayu S.P Hasibuan “tujuan manajemen yaitu agar 6M (*men, money, methods, material, machines, and market*) lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal”.<sup>25</sup> Tim Dosen Administrasi pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia berpendapat bahwa “manajemen perlu dilakukan agar pelaksanaan suatu usaha dapat terencana secara sistematis serta dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga dapat mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien”.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*, (Pendidikan Alfabeta, 2010),89

<sup>24</sup>Susilo Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2005),5.

<sup>25</sup>Melayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),1.

<sup>26</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009),88.

Sementara pendapat lain dari Didin Kumiadin dan Iman machali tujuan manajemen pendidikan yaitu:

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara
- c. Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan (tertunjangnya kompetensi professional sebagai pendidikan dan tenaga kependidikan sebagai manajer).
- d. Terciptanya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
- e. Terbekalnya tenaga kependidikan (tertunjangnya professional sebagai manajer atau konsultasi manajemen pendidikan).
- f. Teratasinya masalah mutu pendidikan.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka tujuan adanya manajemen pendidikan yaitu untuk mengatur pelaksanaan dari rencana -rencana pendidikan yang telah ditetapkan agar semua tujuan pendidikan bisa tercapai.

### **3. Ruang Lingkup manajemen Pendidikan**

Menurut B.SuryoSubroto ditinjau dari obyek garapan manajemen pendidikan ada 8 (delapan) obyek garapan, yaitu:

- a. Manajemen murid
- b. Manajemen personil sekolah (baik tenaga kependidikan maupun tenaga manajemen)
- c. Manajemen kurikulum
- d. Manajemen sarana dan material
- e. Manajemen tatalaksana pendidikan atau ketatausahaan sekolah.
- f. Manajemen pembiayaan atau manajemen anggaran
- g. Manajemen lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi pendidikan

---

<sup>27</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidik konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),125.

h. Manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi pendidikan.<sup>28</sup>

Delapan bidang garapan manajemen pendidikan tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini yang fokus pada implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT maka ada beberapa unsur yang menjadi kajian tersendiri yaitu panitia UN CBT dalam hal ini termasuk dalam kebijakan pendidikan, personalia, infrastruktur (sarana dan prasarana) dan metode pelaksanaan (kurikulum). Pada penelitian ini mengkhususkan fokus penelitian pada keempat aspek tersebut diatas.

Pada proses pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) memiliki unsur komponen yang berkaitan dengan unsur manajemen khususnya pada manajemen pendidikan. Yaitu mengenai kebijakan pendidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen personalia dan manajemen kurikulum. Oleh karena itu proses proses Manajemen Pendidikan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan optimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **D. Ujian Nasional Berbasis Komputer**

### **1. Latar Belakang Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Adapun kelemahan dari ujian nasional berbasis kertas menurut PUSPENDIK sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),30

Ujian nasional berbasis kertas mempunyai kelemahan, diantaran: bentuk soal yang digunakan pada saat ini ujian sulit untuk dibuat bervariasi tampilan soal terbatas, hanya dua dimensi; diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar; pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.<sup>29</sup>

Pada intinya adalah UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dilakukan guna untuk menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut

Sebenarnya tahap uji coba ujian nasional berbasis komputer ini telah dilakukan sejak tahun 2014 silam. PUSPENDIK pada tahun 2014 Puspendik mulai menggunakan komputer dalam penyelenggaraan UN SMP di dua sekolah Indonesia di luar negeri, yaitu Singapura dan Kuala Lumpur. Selain itu juga telah dilakukan ujicoba di beberapa sekolah dan studi untuk membandingkan hasil ujian dengan menggunakan PBT dan CBT. Hasil studi menunjukkan ujian dengan menggunakan komputer (CBT) memungkinkan untuk digunakan pada peserta didik di Indonesia. Untuk itu tentu saja persyaratan dari segi *hardware*, *software* dan *braiware* perlu dipenuhi.

## **2. Pengertian Ujian Nasional**

Menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penelitian pencapaian standar kompetensi lulusan

---

<sup>29</sup>Puspendik (Buku Manual UN CBT, 2015), 5. <http://WWW.litbang.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 18.25 WIB.

SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu.<sup>30</sup>

“Sedangkan menurut H.A.R. Tilaar “ujian nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Hasil dari ujian nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional’.<sup>31</sup>

Menurut peraturan BSNP 0031/BSNP/III/ 2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang selanjutnya disebut UN CBT adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan sistem komputer.<sup>32</sup> Jadi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/ MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu yang menggunakan teknologi komputer atau sistem komputer dalam teknis pelaksanaan ujiannya.

### **3. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Menurut UU Sisdiknas No 20 tahun 2013 secara umum adanya ujian nasional bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam rangka pencapaian standar nasional pendidikan. Ujian nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur

---

<sup>30</sup>Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0031/P/BSNP/III/2015. Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015

<sup>31</sup>H.A.R Tilaar. *Standarisasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),24.

<sup>32</sup>Peraturan BSNP 0031/BSNP/III/2015 Tentang Prosedur Oprasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015

tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Anise R. Baswedan memaparkan dalam konferensi pers tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud, 2015) bahwa ujian nasional CBT bermanfaat untuk:

- a. Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian nasional
  - b. Memperlancar proses pengadaan ujian nasional
  - c. Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orang tua dan sekolah.<sup>33</sup>
4. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi pendidikan dilakukan untuk menjaga, dan meningkatkan mutu pendidikan nasional yang direalisasikan melalui perubahan kebijakan dalam system penyelenggaraan pendidikan seperti perubahan kurikulum atau perubahan sistem evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang RI No 2 tahun 2003 di atas Presiden Republik Indonesia memberikan peraturan melalui Perpres Nomor 14 Tahun 2015 pasal 16 bahwa Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah menyelenggarakan fungsi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dan pendidikan dasar dan menengah.<sup>34</sup> Menanggapi peraturan presiden di atas, diadakan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan pasal 63 ayat 1 mengatur penilaian pendidikan jenjang dasar dan

---

<sup>33</sup>Anise R Baswedan Memaparkan Dalam Konferensi Pers, *Tentang Manfaat Ujian Nasional CBT* Tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud,2015).

<sup>34</sup>Undang-undang RI Tahun 2003 di Atas Presiden Republik Indonesia Memberikan Peraturan Melalui Perpres Nomor 14 tahun 2015 pasal 16

menengah dan fokus pada penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Dilanjutkan pada pasal 66 yang berisikan tentang pelaksanaan penilaian pendidikan oleh pemerintah yaitu ujian nasional. Peraturan pemerintah diatas mengindikasikan bahwa ujian nasional harus dilakukan, namun tidak dijelaskan proses dan sistem penilaiannya. Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2015 adalah peraturan selanjutnya yang menjelaskan sistem ujian nasional. Tertera pada pasal 20 Permendikbud No 5 tahun 2015 bahwa pelaksanaan ujian nasional pada tingkat sekolah menengah dan sederajat dilakukan dengan sistem *paper Based Test dan Computer based Test*.

Peraturan diatas menggambarkan pelaksanaan ujian nasional tahun 2015 menggunakan sistem lembar jawab kertas dan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2015 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0031 tahun 2015. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional berbasis Komputer.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah, khususnya dalam penelitian mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, deskriptif. Artinya pendekatan yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan sehubungan dengan penelitian deskriptif , kualitatif ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.”<sup>63</sup>. Selanjutnya, Imron Arifin dalam bukunya “penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian”<sup>64</sup>

Menurut Noeng Muhajir, menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hanya menggambarkan hasil analisis suatu variabel

---

<sup>63</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Cet. X, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 3.

<sup>64</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan*, (Cet. III, Malang: Kalimasada Press, 1996), 40.

penelitian.”<sup>65</sup> Yang tidak menggunakan perhitungan atau data statistik. Pendekatan kualitatif dalam Skripsi ini didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang Manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lakea, yang terletak di Desa Lakea 1. Dipilihnya SMA Negeri 1 Lakea karena dianggap sangat representatif terhadap judul skripsi yang diangkat penulis. Disamping itu, objek yang akan diteliti dianggap tepat untuk memberikan nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengalaman penelitian, khususnya di SMA Negeri 1 Lakea, yang selama ini sangat besar peranannya dalam dunia pendidikan di Kecamatan Lakea.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni dengan cara peneliti mendapatkan terlebih dahulu surat izin penelitian dari Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud kehadiran kepala sekolah SMA Negeri 1 Lakea, yang diawali dengan penyerahan surat izin penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Lakea untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

---

<sup>65</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ed. II, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 2

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari responden. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Pada pola ini penulis mengumpulkan data yang langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum, Guru TIK dan Tata Usaha di SMA Negeri 1 Lakea Mengenai Pelaksanaan UNBK
2. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini pelengkap terhadap permasalahan yang diperoleh melalui observasi, literatur, dokumentasi dan angket serta sumber lainnya yang mendukung penelitian ini mengenai Manajemen UNBK di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan lakea Kabupaten Buol.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad menjelaskan bahwa observasi langsung yaitu:

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>66</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung kondisi sekolah dan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Lakea sebagaimana yang menjadi lokasi penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan dilapangan.

## 2. *Interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur,

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu kreatifitas wawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman inilebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaraalah sebagai pengemudi jawaban responden.<sup>67</sup>

Dalam hal ini, penulis memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan metode wawancara yang diambil adalah wawancara bertahap sebagaimana

---

<sup>66</sup>Winarno Surahmad, Dasar dan Teknik Research; *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Ed. VI; Bandung: Tarsito, 1985), 155

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah. Suatu pendekatan Praktik*, (Ed. II; cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 197.

para ahli menyebut wawancara bebas terpimpin, karena wawancara ini memiliki sifat bebas namun tetap terikat dengan pokok-pokok wawancara ini yakni wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu pegangan yang didalamnya termuat pokok-pokok wawancara yang dianggap perlu untuk ditanyakan kepada para informan sehingga jawaban yang diberikan akan dapat dijadikan informasi yang sifatnya lebih terinci mengenai sesuatu hal yang dianggap belum jelas dan masih dibutuhkan penjelasan. Oleh karena itu, informan yang penulis wawancarai yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMA Negeri 1 Lakea handphone yang berfungsi sebagai alat untuk merekam hasil wawancara dan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjukkan kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Lakea dan juga memperoleh data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik/siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis data deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.

Menurut Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman, mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>68</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara (interview), dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis*, Buku Tentang Metode-Metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI Pres, 2005), 15-16

<sup>69</sup>*Ibid*, 17

Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-bentuk kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data, yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab, dan proposisi.<sup>70</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data-data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data yang akurat sesuai harapan. Ada empat kriteria yang menunjukkan keabsahan suatu data yang menurut Lexy J Moleong adalah: “derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transverability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*konfirmability*)”.<sup>71</sup> selanjutnya dalam mengecek data ini, penulis menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data dan perbandingan.

Menurut Denzim dalam buku Lexy J Moleong triangulasi dibedakan menjadi menjadi empat macam yakni teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penelitian, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu penulis membandingkan dan mengecek kembali validitas informasi yang telah didapatkan melalui alat dan waktu yang berbeda.

---

<sup>70</sup>*Ibid*, 19

<sup>71</sup>*Ibid*, 115

2. Triangulasi dengan metode, yakni mengecek kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama..
3. Triangulasi dengan peneliti, yakni dengan cara memanfaatkan para peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kepercayaan data, guna mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, yakni dengan beranggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid*, 116

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol**

Sekolah Menengah Atas Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol terletak di jalan Trans Sulawesi desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. terletak di tempat yang sangat strategis, di jalan yang merupakan jalur transportasi utama yang menghubungkan kota Toli-Toli dan Buol sekitarnya. Sehingga mudah di jangkau oleh kendaraan.

Sekolah Menengah Atas Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol merupakan salah satu sekolah unggulan di kabupaten Buol, khususnya di kecamatan Lakea. Keberhasilan yang di capai oleh SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol ini tidak lepas dari kerja keras guru dan tenaga kependidikan untuk terus melakukan pembaharuan dari segala aspek sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang paling banyak diminati oleh siswa, dan termasuk sekolah favorit yang ada di Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. Berikut hasil wawancara dengan ibu Yeni S Rahayu selaku kepala sekolah di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol

Sekolah Menengah Atas Negeri I Lakea berdiri pada tanggal 20 juli 2004 dengan pengisiatif bapak Harsono, S.Pd, yang juga sekaligus sebagai kepala sekolah SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol yang pertama. Sekolah Menengah Atas Negeri I Lakea terus berkembang seiring bergantinya kepala sekolah. Perkembangan tersebut baik dari segi pembengunan, jumlah guru, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarananya. Sehingga SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, optimal dan diharapkan dapat mencetak generasi yang unggul”.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Yeni S. Rahayu, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea “wawancara” Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea Tanggal 19 Juli 2018.

Dari penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa salah satu yang melatar belakangi berdirinya SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol adalah inisiatif dari kepala sekolah pertama yaitu bapak Harsono S.Pd, kemudian perkembangan SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol tersebut berkembang dengan seiring bergantinya kepala sekolah, baik dari peserta didik, guru, serta sarana dan prasarananya. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peranan kepala sekolah yang memimpin SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol, peranan tersebut dikemas dalam visi dan misinya. Peranan guru juga sangat mendominasi perkembangan pendidikan di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dibuktikan dengan peranan guru tersebut ketika mendidik dan membina siswa sampai mengikuti kompetensi akademik dan olahraga tingkat kecamatan dan kabupaten.

Berikut tabel orang-orang yang berjasa yang pernah memimpin SMA Negeri I Lakea yaitu tabel Kepala Sekolah SMA Negeri 1 lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol

No	Nama Kepala Sekolah	Periode	Keterangan
1	Harsono, S.Pd	2004-2005	
2	Drs. Muslimin	2005-2010	
3	Jawadi paputungan, S.Pd	2010-2013	
4	Hasanuddin P Domiggu, S.Pd	2013-2015	
5	Drs. Abdullah Matiala	2015-2016	
6	Yeni Setyo Rahayu, S.Pd	2016-sekarang	

(*Sumber Data* : Dokumentasi Kantor SMA Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol pada 17 Juli 2018)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol telah berdiri selama 15 tahun dan telah berganti kepala sekolah sebanyak 6 kali.

### **1. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol**

Sekolah Menengah atas Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan tersebut terdapat pada Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol adalah, sebagai berikut:

#### 1. Visi

“Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi akademik, imtek, berwawasan imtaq dan berbudaya”

#### 2. Misi

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan menejemen peningkatan mutu berbasis sekolah
- b. Mengoptimalkan pencapaian prestasi akademik melalui pelaksanaan kurikulum secara komprehensif
- c. Mengoptimalkan profesional tenaga pernonalia melalui pemberdayaan ketenagaan.

Berdasarkan visi dan misi di atas dapat diketahui bahwa SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol memiliki prospektif yang unggul dimasa akan datang karena berdasarkan uraian visi dan misi di atas, SMAN 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol memang benar benar mempersiapkan diri untuk berkompetisi dimasa akan datang berkaitan dengan peningkatan kualitas peserta didik dan kualitas pengajarnya

karena visi dan misi tersebutlah yang menjadi landasan dan tujuan dalam hal meningkatkan mutu pendidikan di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol.

## **2. Tata Tertib SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol**

Setiap sekolah pasti memiliki tata tertib yang harus di patuhi baik oleh peserta didik. Berikut adalah tata tertib SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol

1. Hal masuk sekolah
  - a. semua peserta didik harus berada didalam kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum jampelajaran dimulai
  - b. semua peserta didik yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor dahulu kepada guru piket.
2. Kewajiban peserta didik
  - a. taat kepada guru dan kepala sekolah
  - b. ikut bertanggung jawab akan keamanan , dan kebersihan sekolah
  - c. ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan halaman dan gedung sekolah
  - d. ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan kepala sekolah
  - e. menghargai sesama peserta didik, dll.
3. Larangan peserta didik
  - a. meninggalkan sekolah selama jam sekolah
  - b. membeli makanan dan minuman diluar sekolah
  - c. menerima surat atau tamu dikelas
  - d. merokok di dalam dan di luar sekolah

4. hal pakaian dan lain-lain
  - a. setiap peserta didik wajib menggunakan seragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah
  - b. rambut dipotong rapih, bersih dan terpelihara
  - c. pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah
5. hak-hak peerta didik
  - a. peserta didik berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
  - b. peserta didik berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan peserta didik yang lain selama tidak melanggar tata tertib.

### **3. Keadaan Guru SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol**

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentulah salah satu yang paling menentukan sukses dan tidaknya proses pembelajaran adalah guru, guru memegang peranan penting dalam proses perkembangan dan daripadanya segala harapan peserta didik akan bertumpuh untuk mengembangkan pengetahuan dan perilakunya. Agar lebih mengetahui keadaan guru yang ada di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol, dapat di lihat pada tabel berikut.

## Keadaan Guru SMA Negeri 1 Lakea

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Yeni Setyo Rahayu, S.Pd	P	Kepala sekolah	S1
2	Hasanudin, S.Pd	L	Guru mapel	S1
3	Suriani, S.Pd	P	Guru mapel	S1
4	Drs. Lubis Siomang	L	Guru mapel	S1
5	Kasmin, S.Pd	L	Guru mapel	S1
6	Herman, S.Pd	L	Guru mapel	S1
7	Ahman Manto, S,Pd	L	Guru mapel	S1
8	Ismail, S.Pd	L	Guru mapel	S1
9	Jasran, S.Pd	L	Guru mapel	S1
10	Mustakim, S.Pd	L	Guru mapel	S1
11	Yulan, S.Pd.I	P	Guru mapel	S1
12	Susianti, S.Pd	P	Guru mapel	S1
13	Ariani, S.Pd	P	Guru mapel	S1
14	Asmini, S.Pd	P	Guru mapel	S1
15	Maya, S.Pd	P	Guru mapel	S1
16	Abdul Salam, S.Pd	L	Guru mapel	S1
17	Ferdiansyah, S.Pd	L	Guru mapel	S1
18	Nizar,S.Pd	P	Guru mapel	S1
19	Fatnur, S.Pd	P	Guru Mapel	S1
20	Johora	P	TU	SMA
21	Rahmadin	L	TU	SMA
22	Inang	P	TU	SMA
23	Suriati	P	TU	SMA
24	Jusran	P	Penjaga Sekolah	SMA

(*Sumber Data* : Dokumentasi Kantor SMA Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab.

Buol pada 17 Juli 2018)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa guru yang ada di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol berjumlah 19 orang dengan kualifikasi pendidikan S1. Ditambah 4 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah.

#### **4. Keadaan Sarana Dan Prasarana**

Sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasaana merupakan unsur terpenting yang harus dimiliki oleh sekolah guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol sebagai sekolah yang terus mencetak generasi yang berkualitas, sudah seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajara dapat berjalan lancar. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari tabel diatas di ketahui bahwa SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol masih banyak membutuhkan alat-alat yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti perpustakaan dan sebaigainya.

#### **5. Keadaan Peserta Didik SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol**

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai keinginan yang kuat sehingga mereka membutuhkan inmu pengetahuan untuk dapat mengembangkanpotensi dirinya untuk kehiidupannya kelak nanti. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran serta metode pada dasarnya bertolak pada bagaimana mengoptimalisasikan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut. Berikut ini adalah tabel tentang keadaan peseta didik di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol:

Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Lakea kecamatan Lakea kabupaten Buol

Tingkat Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	103	130	233
XI	92	121	213
XII	86	119	205
Jumlah	281	370	651

(*Sumber Data* : Dokumentasi Kantor SMA Negeri I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol pada 17 Juli 2018)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas X berjumlah 233 orang, kelas XI berjumlah 213 orang dan kelas XII berjumlah 205 orang yang terdiri dari 281 orang laki-laki dan 370 orang perempuan.

#### 6. Kurikulum Yang Digunakan Di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol

Dalam suatu lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan hal yang penting yang memiliki tujuan utama yang ingin dicapai. Yang tentunya tujuan tersebut harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun kurikulum yang digunakan di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut :

Kurikulum yang digunakan di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada tahun ajaran 2015-2016 sempat menggunakan kurikulum 2013, namun disebabkan beberapa kendala baik dari pihak guru sekolah, dan pemerintah terutama dalam hal pengadaan buku maka pihak sekolah memberikan kebijakan kembali untuk menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan<sup>44</sup>

Dari penjelasan informan diatas, kurikulum yang digunakan di SMAN I Lakea Kec. Lakea Kab. Buol Kabupaten Buol sebelumnya adalah Kurikulum 2013

<sup>44</sup>Drs. Lubis Siomang, Guru PAI "wawancara" Ruang Guru, Tanggal 19 Juli 2019.

(K13). Namun karena beberapa kendala yang dihadapi, akhirnya guru kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Deskripsi hasil penelitian ini merujuk pada permasalahan dan fokus penelitian yang disebutkan pada BAB 1 yaitu manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. Proses perencanaan ini peneliti mengarahkan atau memfokuskan manajemen pada proses pengelola, penyelenggaraannya di SMA Negeri 1 Lakea yang ditinjau dari Sumber Daya Manusia (SDM). Infrastruktur. Peserta didik dan metode pelaksanaannya beserta hambatan pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea.

Hasil penelitian mengenai manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, bidang kesiswaan dan proktor SMA Negeri 1 Lakea. Hasil penelitian juga diperoleh melalui observasi ilustrasi reka ulang atau manipulasi kondisi mekanisme pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lakea. Selain itu juga melakukan studi dokumentasi terkait dengan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lakea. Setelah pengumpulan data berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut.

## **B. Manajemen UNBK ( Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.**

Dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec Lakea Kab Buol tidak terlepas dari peran guru dalam pelaksanaan UNBK tersebut agar proses pelaksanaannya berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan serta berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya maka peran guru sangat penting.

Menurut Ahman Manto bahwa dalam proses pengelolaan UNBK melibatkan banyak pihak dalam proses pelaksanaan UNBK atau SDM (sumber daya manusia).<sup>45</sup> Dalam pelaksanaan UNBK dibutuhkan petugas yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol yang sudah sesuai dengan standar dari BSNP dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel Petugas Pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer)

Standar BSNP	Persyaratan	Operator	Teknis	Pengawas
SMA Negeri 1 Lakea	Penetapan operator, teknis dan pengawas	Memiliki kompetensi dibidang teknologi informasi	Memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengelola	Memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab dan memegang teguh kerahasiaan, dalam keadaan sehat dan

<sup>45</sup>Ahman Manto, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Lakea “Wawancara” tanggal 01-04-2019

			LAN (lokal area network)	sanggup mengawasi UN dengan baik
Jumlah		1	1	1

Berdasarkan tabel diatas petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec. Laeka Kab. Buol sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol di tetapkan oleh kepala sekolah yaitu ibu Yeni Rahayu berjumlah 3 orang dalam 1 lab, yaitu 1 orang operator, 1 orang teknisi, dan 1 orang pengawas.<sup>46</sup>

Menurut Bapak Ahman Manto selaku wakil Kepala Sekolah dan bidang kurikulum di SMA Negeri 1 Lakea memiliki SDM yang sudah cukup baik yaitu 3 orang tenaga pendidik dan 1 orang tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang IT.<sup>47</sup>

Operator dan teknisi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Lakea sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BSNP karena SMA Negeri 1 Lakea sudah kedua kalinya melaksanakan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yaitu pada tahun 2018 pertama kalinya melaksanakan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) banyak pengalaman yang mereka dapatkan. Oleh karena itu pada tahun 2019 pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang kedua kalinya berjalan sesuai dengan rencana yang mereka harapkan, tetapi pada pelaksanaan

---

<sup>46</sup>Yeni S Rahayu, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea, Tanggal 01-04-2019

<sup>47</sup>Ahman Manto, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Di SMA Negeri 1 Lakea “Wawancara) Tanggal 02-04-2019

UNBK (ujian nasional berbasis komputer) tersebut ada tambahan 1 orang operator dan 1 orang teknisi dari sekolah lain yang sudah berpengalaman di bidang operator dan teknisi. Dengan tambahan petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) maka pelaksanaan UNBK dapat berjalan dengan sesuai rencana, para pengelola UNBK yaitu operator, teknisi dan pengawas yang berkompotensi dibidang IT harus memiliki pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dalam LAN (Lokal Area Network) dan memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur bertanggung jawab dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol agar yang di dapat dimanfaatkan untuk kelancaran UNBK (ujian nasional berbasis komputer) sehingga dengan adanya petugas pelaksanaan UNBK (ujian Nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea dapat membantu peserta ujian ketika mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian, meningkatkan keamanan, meningkatkan kenyamanan dan pelaksanaan ujian yang lebih transparan. Dengan kata lain petugas pelaksana atau SDM (sumber daya manusia) dalam manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) tersebut.

### **Penempatan atau penugasan**

Proses penempatan atau penugasan disini terdapat 3 pihak yang terlibat dalam proses manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea untuk membantu dalam proses verifikasi sekolah dalam mengadakan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) sebagaimana di paparkan

oleh Bapak Rahmadin selaku TU di SMA Negeri 1 Lakea yaitu proktor dan teknisi dapat bekerja sama untuk membantu proses sosialisasi UNBK kepada pihak sekolah.<sup>48</sup>

Tugas operator dan teknisi sebagaimana yang dituturkan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Yeni Rahayu dalam proses manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang terlibat langsung dalam pengadaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer).<sup>49</sup> Adapun tugas operator sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lakea yaitu:

“tugas operator itu adalah menangani keseluruhan pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang berkaitan dengan hal teknis. Seperti dari mulai penyiapan, mensetting komputer server dan client (peserta), penyiapan sistem UNBK (ujian nasional berbasis komputer), sebagai pelaksana operator server saat kegiatan gladi bersih atau latihan uji coba tryout dan pada pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer), serta semua hal teknis yang berkaitan sinkronisasi, download soal, upload hasil pengerjaan siswa.”<sup>50</sup>

Dalam proses pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea salah satu persyaratan yang harus dipenuhi yaitu menyiapkan sarana dan prasarana. Pada proses pengelolaan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) disini melakukan beberapa kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan dan pendistribusian.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasaraa UNBK disini adalah pemenuhan kriteria persyaratan untuk pelaksanaan UNBK

---

<sup>48</sup>Rahmadin, Tata Usaha SMA Negeri 1 Lakea, “Wawancara” Tanggal 02-04-21019.

<sup>49</sup>Rahmadin . Tata Usaha Di SMA Negeri 1 Lakea, “Wawancara”. Tanggal 02-04-2019.

<sup>50</sup>Yeni S Rahayu. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea, “Wawancara”. Tanggal 02-04-2019

oleh sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ahman Manto selaku wakil Kepala Sekolah Dan Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Lakea yaitu.

“proses yang dilakukan adalah persiapan untuk infrastrukturnya, seperti ketersediaan komputer server dan untuk silent, jaringan internet serta ruang ujian.”<sup>51</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan kepala sekolah yaitu Ibu Yeni Rahayu.

”merencanakan kriteria persyaratan infrastruktur UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang harus dipenuhi oleh pihak sekolah penyelenggara UNBK”.<sup>52</sup>

Pemenuhan kriteria persyaratan infrastruktur menjadi salah satu acuan dalam penyelenggaraan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) karena pelaksanaan UNBK tidak dapat berlangsung apabila salah satu dari kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi. Adapun sarana dan prasarana yang dipaparkan langsung oleh bapak Rahmadin bagian TU.<sup>53</sup>

“kriteria persyaratannya sebagai berikut 1) komputer personal (PC) atau laptop sebagai client (peserta) dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta client cadangan minimal 10%. 2) server yang memadai dilengkapi dengan UPS. 3) jaringan lokal (LAN) dengan media kabel. 4) koneksi internet dengan kecepatan yang memadai. 5) asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai. 6) ruang ujian yang memadai.”

---

<sup>51</sup>Ahman Manto. Wakil Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Lakea, Wawancara”, tanggal 02-04-2019

<sup>52</sup>Yeni Rahayu. Kepala Sekolah SMA 1 Lakea, “Wawancara” Ruang Kepala sekolah Tanggal 02-04-2019

<sup>53</sup>Rahmadin, “Wawancara” Tata Usaha Di SMA 1 Lakea, Tanggal 02-04-2019

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Lakea yang sudah sesuai dengan standar dari BSNP dapat disajikan pada tabel berikut ini

Tabel Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Lakea

No	Fasilitas	Ya	Keterangan
1	Ruang ujian		Memiliki 1 lab komputer
2	Komputer atau laptop		Lab 1 : 30
3	Server		1 : (satu server untuk 30 cilent). Memiliki cadangan 1 server
4	Jaringan internet		Memiliki 20 Mbps (setiap komputer sudah memiliki jaringan internetnya sendiri)
5	Jaringan listrik		11000 watt
6	Headset/earphone		Setiap lab mempunyai
7	Meja + kursi		30 buah
8	LCD		1 buah
9	Printer		2 buah
10	Scan		1 buah
11	AC		1 buah
12	Ganset		1 buah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Lakea sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh

BSNP. Oleh karena itu, dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan dengan kondisi yang sangat baik maka pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kec. Lakea Kab. Buol dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam pengerjaan soal ujian, meningkatkan keamanan, kenyamanan dalam proses pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dan pelaksanaan ujian yang lebih transparan. Dengan kata lain sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Lakea dapat mencapai tujuan pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer).

Pengadaan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dapat dilakukan dengan pembelian, menerima bantuan atau memperbaiki infrastruktur dan pemanfaatannya. Seperti yang dikatakan oleh kepala Sekolah yaitu Ibu Yeni S Rahayu sebagai berikut:

“Pengadaan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dapat dilakukan dengan membeli atau memperbaiki infrastruktur yang sudah ada disekolah.<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari TU yaitu Bapak Rahmadin”

“mungkin prosesnya pengadaan bisa dengan melakukan pembelian atau memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada.”<sup>55</sup>

SMA Negeri 1 Lakea tidak melakukan pengadaan besar-besaran terhadap pengadaan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) yang akan di gunakan. Proses pengadaannya hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah dengan adanya sedikit perbaikan pada sarana dan

---

<sup>54</sup>Yeni S. Rahayu, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lakea, Tanggal 04-04-2019

<sup>55</sup>Rahmadin, “Wawancara” Tata Usaha Di SMA Negeri 1 Lakea, Tanggal 04-04-2019

prasarana yang digunakan dan sedikit membeli perlengkapan UNBK yang belum ada di sekolah. Perbaikan pada sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dilakukan oleh operator dan teknis dari SMA Negeri 1 lakea. Perbaikan sarana dan prasarana tersebut dilakukan jauh sebelum pelaksanaan ujian dilakukan. Karena hal itu bertujuan agar saat tiba pelaksanaan UNBK tersebut, sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah dapat digunakan dengan optimal. Hal tersebut dipaparkan langsung oleh operator.

“dalam pengadaan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) kami tidak melakukan pengadaan melainkan perbaikan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada.”<sup>56</sup>

Perbaikan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea yaitu memperbaiki komputer dan pengadaan ruang server lokal sekolah dilakukan dengan perombakan ruang kelas yang digunakan untuk dirombak menjadi ruang server.

Adanya perbaikan sarana dan prasarana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) tersebut atau memperbaiki infrastruktur UNBK di SMA Negeri 1 Lakea tidak ada rancangan anggaran dana yang ditetapkan untuk pengadaan atau perbaikan infrastruktur UNBK tersebut. Akan tetapi pengadaan dan perbaikan serta pembelian infrastruktur UNBK tersebut berasal dari dana komite. Seperti yang diungkapkan oleh Operator.

“pengadaan atau perbaikan infrastruktur UNBK ini di SMA Negeri 1 Lakea menggunakan dana alokasi dari komite. Untuk perbaikan komponen komputer mereka tidak menghabiskan banyak pengeluaran dana. Kalau untuk pengadaan dana perbaikan ruang server menghabiskan sedikit lebih banyak dari perbaikan komponen komputer dan semua dana tersebut berasal dari dana bantuan komite.”

---

<sup>56</sup>Jasran. Guru Mata Pelajaran TIK serta Proktor Di SMA 1 Lakea, "wawancara" Tanggal 04-04-2019

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengadaan infrastruktur UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea dilakukan dengan cara pemanfaatan dan perbaikan sarana dan prasarana yang sudah ada di SMA Negeri 1 Lakea. Meliputi perbaikan komputer dan pengadaan ruang server sekolah untuk pemenuhan pengadaan infrastruktur tersebut menggunakan alokasi dana bantuan yang berasal dari komite.

Dalam proses pendistribusian terdapat prosedur penggunaan yang ditetapkan. Seperti yang diungkapkan oleh TU<sup>57</sup>

“untuk prosedurnya itu satu komputer server lokal sekolah maksimal bisa diakses 40 komputer. Tapi kita batasi juga untuk penggunaannya dalam ruang ujian. Dalam satu ruang ujian ditetapkan kapasitas yang disediakan sebanyak 22-24 perangkat.”

Berdasarkan hasil observasi pengamatan didapatkan data pembagian penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lakea sebagai berikut:

1. Jumlah ruang ujian yang digunakan untuk pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) ada 3 ruang yaitu 1 menempati ruang Lab. bahasa, ruang ujian 2 menempati ruang Lab. Komputer dan ruang ujian 3 ruang kelas dan 1 ruang untuk ruang server. Semua kondisi ruang baik atau layak untuk digunakan
2. Perangkat komputeryang digunakan ada 2 jenis yaitu komputer server dan Komputer client (peserta). Komputer server ada 3 buah. Dengan ketentuan 2 komputer utama yang dijadikan server 1 dan 2 serta 1 komputer server cadangan. Komputer client (peserta) 70 buah beserta cadangannya dengan

---

<sup>57</sup>Rahmadin dan johara' Tata Usaha Di SMA Negeri 1 Lakea "Wawancara". Tanggal 04-04-2019

ketentuan ruang 1 terdapat 24 perangkat komputer dan 1 komputer cadangan.

### **C. Hambatan Dan Solusi Manajemen UNBK (ujian Nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol**

Menurut bapak Ahman Manto hambatan yang terjadi sebelum UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dan selama pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, terdapat hambatan-hambatan. Yaitu hambatan teknis dan non teknis disajikan pada tabel berikut ini.<sup>58</sup>

Adapun hambatan dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea kecamatan lakea kabupaten Buol sebagai berikut:

Hambatan teknis dan non teknis dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol

#### **Waktu pelaksanaan**

Sebelum pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis computer) hambatan yang terjadi yaitu sebagai berikut

1. Penjadwalan sinkronisasi data tidak pasti dan harus update terus sehingga membutuhkan waktu yang lama
2. Terjadi kesalahan pada saat sinkronisasi data.

Selama pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) hambatan yang terjadi yaitu sebagai berikut

---

<sup>58</sup>Ahman Manto. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Lakea. ‘Wawancara’ di ruang Wakil Kepala Sekolah, Tanggal 04-04-2019.

1. Terjadinya mati atau padam listrik
2. Terganggunya jaringan internet atau wifi (lambat) yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan UNBK (ujian Nasional berbasis komputer)
3. Saat terjadi error dalam mengerjakan soal ujian tidak terkirim
4. Terganggunya aplikasi UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dan logout pada saat ujian
5. Kadang-kadang terjadi koneksi jaringan internet yang lama pada saat pergantian soal ujian.

Dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea ada beberapa hambatan yang terjadi sebelum UNBK (ujian nasional berbasis komputer) maupun selama UNBK (ujian nasional berbasis komputer). Namun dapat ditangani oleh petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea, sehingga pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dapat berjalan kembali dengan baik.

Tetapi menurut Bapak Ahman Manto hambatan tersebut bisa di atasi dengan solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea yang terjadi sebelum UNBK (ujian nasional berbasis komputer) maupun selama UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dapat disajikan pada tabel berikut ini:<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Ahman manto. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Lakea, 'wawancara" di Ruang Wakil Kepala Sekolah. Tanggal 04-04-2019

Solusi hambatan teknis dan non teknis dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea kecamatan Lakea kabupaten Buol sebagai berikut:

Sebelum pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) terjadi beberapa hambatan seperti yang dijelaskan sebelumnya maka solusi dalam hambatan tersebut yaitu menunggu dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada saat sinkronisasi data

Selama pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) terjadi beberapa hambatan seperti yang dijelaskan sebelumnya maka solusi hambatan tersebut yaitu

1. Mengenai mati atau padam listrik dapat diatasi dengan adanya suplai daya cadangan yang berasal dari UPS (Uninterruptible Power Supply) yang bisa menopang daya pelaksanaan UNBK selama 2 jam
2. Terganggunya jaringan wifi maka para petugas pelaksana UNBK akan secepatnya melakukan pemeriksaan jaringan yang digunakan dalam pelaksanaan UNBK
3. Saat terjadi eror dalam mengerjakan soal maka peserta ujian yang komputernya mengalami masalah dapat menyelesaikan ujiannya di komputer cadangan yang telah disediakan
4. Koneksi jaringan internet yang lama saat pergantian soal ujian maka petugas pelaksana UNBK yaitu (operator, teknisi dan pengawas) memberi tahu peserta ujian.

Dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea ada beberapa hambatan yang terjadi sebelum UNBK (ujian nasional berbasis komputer) maupun selama UNBK (ujian nasional berbasis komputer). Namun dapat ditangani petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) dapat berjalan kembali dengan baik.

Hal tersebut dipaparkan langsung Bapak Ahman Manto yaitu:

“Walaupun ada beberapa hambatan yang terjadi pada saat sebelum dan selama UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea. Namun hambatan tersebut dapat ditangani oleh petugas pelaksana UNBK (ujian nasional berbasis komputer) sehingga dalam pelaksanaan UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol dapat berjalan dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan.”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ahman Manto. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Lakea, ‘Wawancara’ di Ruang Wakil Kepala Sekolah. Tanggal 05-04-2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol tentang manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer), dapat disimpulkan bahwa Manajemen UNBK (ujian nasional berbasis komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol telah memenuhi Standar yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Karena dalam pelaksanaan UNBK, SMA Negeri 1 Lakea sudah memiliki Operator Teknisi dan para Pengawas UNBK, serta memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan UNBK seperti ruang ujian, komputer, dan jaringan internet serta sarana dan prasarana lainnya yang dapat digunakan dalam proses Pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

1. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea kabupaten Buol yaitu terjadinya mati atau padam listrik, terganggunya jaringan internet atau WIFI (lambat) yang akan digunakan dalam pelaksanaan UNBK, terjadi error dalam mengerjakan soal ujian atau tidak terkirim, terganggunya aplikasi UNBK dan Logout pada saat ujian, kadang terjadi koneksi jaringan internet yang lama pada saat pergantian soal ujian.

2. Solusi yang digunakan saat terjadi hambatan-hambatan tersebut yaitu menyiapkan computer cadangan serta memeriksa jaringan yang digunakan dalam pelaksanaan UNBK.

## **B. Saran**

Sebagai sumbangsi terhadap pembahasan skripsi ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah penyelenggara UNBK di SMA Negeri 1 Lakea diharapkan dapat memenuhi prosedur apa saja yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan UNBK terutama mengenai pemenuhan sarana dan prasarana agar pelaksanaan UNBK kedepannya berjalan semaksimal mungkin dan tidak ada lagi kendala-kendala yang akan terjadi dalam pelaksanaan UNBK.
2. Kepada pihak sekolah penyelenggara diharapkan mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan kepada peserta UNBK terkait mekanisme pelaksanaan UNBK yang akan dilaksanak

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: PT Rineka Cipta,2016.
- Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013.
- Anise R Baswedan Memaparkan Dalam Konferensi pers, *Tentang Manfaat Ujian Nasional CBT*, Tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud,2015)
- Arif Nurhidayat. *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer based Test (CBT) Di SMA 1 Wonosari* Program Studi Manajen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, januari,2016.
- B Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,2004.
- Blogspot (On-Line) Selasa 03 2009. *Poac- Planning-Organizing-Actuating*, (On:-ine) <http://blogspot.com>, di Akses Pada Tanggal 28 Januari 2019.
- Clara. *Evaluasi Sistem Pembelajaran UNBK*, Jakarta: Rineka Cipta,2016.
- Didin Kurnia dan Imam machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip dan Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013.
- Engkoswara, *Paradigma Manajemen Pendidikan menyongsong Otonomi Daerah*, Bandung: Yayasan Amal keluarga,2001.
- George R Terry. *Teori Manajmen*, Jakarta: Sukarma,2011.
- George R Terry. *Principles Of Managemen*, Jakarta: Sukarna,2011.
- H.A.R Tilaar. *Standarisasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.

- Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Cet. III, Jakarta: Bumi Aksara,2011.
- Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Cet. III, Malang Kalimasada Press,1996.
- Julian Pranata. *Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motifasi belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, Fakultas Keguruan Tinggi dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung,2017.
- Jurnal.Id/Blog/2019. Pengertian dan Unsur-Unsur Manajemen [Http://WWW.Jurnal.Id](http://WWW.Jurnal.Id) Diakses Pada 15 November 2019.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. X bandung: Remaja Rosda Karya,1999.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Kualitatif Data Analisis, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Cet. I; Jakarta: UI Press,2015.
- Melayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara,2004.
- Melayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar, pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara,2007.
- Neong Muhajir. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Ed. II. Yogyakarta: Rake Sarasin,1998.
- Oey Liang Lee. *Pengertian Manajemen*, Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi,1997.

Peraturan BSNP 0031/BSNP/P/III/2015. Tentang Prosedur Operasional Standar penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

Peraturan BSNP 003/BSNP/III/2015. Tentang Prosedur Operasional Standar penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

Puspendik (Buku Manual UN CBT,2015) <http://WWW.libang.Kemdikbud.go.id>.

Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2019.

Robbins dan Couter. *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: ET Sule,1999.

Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations, dan Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi* Jakarta: PT Rajagrafindo Prasada,2006.

Rusman. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press,2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. II, Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta,1993.

Suharsimi Arikunto. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan dan Teknologi kejuruan*, Jakarta: Ditjen Dikti,1993.

Suharsimi Arikunto. *Pengelola Materil*, Jakarta: Primakarya,2000.

Schermerhon. *Pengawasan Sebagai Proses Kinerja*, Jakarta: Rajawali pers,2011.

The Liang Gie. *Manajemen Pengembangan Ilmu di Negara Indonesia*, Sebuah Pemikiran Gadjah Mada University, Yogyakarta: Super Sukses,1999.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan bandung*: Alfabeta,2009.

Undang-Undang RI Tahun 2003 Di Atas Presiden Republik Indonesia Memberikan Peraturan Melalui Perpres Nomor 14 Tahun 2015 Pasal 16.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab

II Pasal 3.

Veithzal Rifai, Murni Syilviana. *Education Management Analisis Teori dan Praktik*,

Cat. II, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.

Winarno Surahmad Dasar dan Teknik Research; *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI:

Bandung: Tarsito, 1985.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Foto-foto Hasil Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan penelitian
7. Surat Isin penelitian
8. Daftar Informan
9. Daftar Hadir Seminar Proposal

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : **Nugrawati**  
TTL : Lakea, 15 November 1994  
Agama : Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

### B. Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : **Suleman Bissi**  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Desa Lakea II, Kec Lakea Kab Buol

#### 2. Ibu

Nama : **Asma Bissi**  
Pekerjaan : URT  
Alamat : Desa Lakea II, Kec Lakea Kab Buol

### C. Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 16 Lakea Kec Lakea Kab Buol Tahun 2001-2007
2. MTS Negeri 1 Lakea Kec Lakea Kab Buol Tahun 2008-2010
3. SMA Negeri 1 Lakea Kec Lakea Kab Buol Tahun 2010-2013
4. S1 Pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2015-2019